


EDISI : SENIN, 6 APRIL 2020

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 3 APRIL 2020

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Maret 2020) : 4,50%
 Inflasi (Mar 2020): 0,10% (mom) & 2,96% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 130,44 Miliar
 (per Februari 2020)
 Rupiah/Dollar AS : Rp16.464  +1,65%
 (Kurs JISDOR pada 3 APRIL 2020)




STOCK MARKET

3 APRIL 2019

IHSG : **4.623,43 (+2,03%)**
 Volume Transaksi : 8,238 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 6,608 Triliun
 Beli Asing : Rp 2,579 Triliun
 Jual Asing : Rp 2,596 Triliun

BOND MARKET

3 APRIL 2020

Ind Bond Index : **266,9059  +0,03%**
 Gov Bond Index : **261,0278  +0,05%**
 Corp Bond Index : **298,6497  -0,08%**

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	RABU 3/4/2020 (%)	KAMIS 2/4/2020 (%)
5,20	FR0081	7,4066	7,3548
10,46	FR0082	8,0732	8,0756
15,21	FR0080	8,1873	8,2104
20,05	FR0083	8,2644	8,3860

Sumber : www.ibpa.co.id

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah +0,95%	IRDSHS +1,10%	+0,15%
	Saham Agresif +1,79%	IRDSH +1,46%	+0,33%
	PNM Saham Unggulan +1,10%	IRDSH +1,46%	-0,36%
Campuran	PNM Syariah +0,39%	IRDCPS +0,42%	-0,03%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II -0,36%	IRDPT +0,02%	-0,38%
	PNM Amanah Syariah +0,01%	IRDPTS -0,04%	+0,05%
	PNM Dana Bertumbuh -0,01%	IRDPT +0,02%	-0,03%
	PNM Surat Berharga Negara -0,10%	IRDPT +0,02%	-0,12%
	PNM Dana SBN II -0,04%	IRDPT +0,02%	-0,06%
	PNM Sukuk Negara Syariah -0,03%	IRDPTS -0,04%	+0,01%
	Pasar Uang	PNM PUAS +0,02%	IRDPU +0,01%
	PNM DANA TUNAI +0,02%	IRDPU +0,01%	+0,01%
	PNM Falah +0,01%	IRDPUS +0,01%	+0,00%
	PNM Faaza +0,01%	IRDPUS +0,01%	+0,00%
	PNM Dana Kas Platinum -0,02%	IRDPU +0,01%	-0,03%
	PNM Likuid +0,01%	IRDPU +0,01%	+0,00%

- Pandemi Covid-19 dinilai berdampak serius terhadap keuangan perusahaan. Target setoran ke negara diprediksi sulit dicapai hingga dua tahun ke depan. Kementerian BUMN berencana memangkas anak usaha yang tak efisien demi menopang arus kas perusahaan
- Menjelang pertemuan darurat negara-negara produsen minyak yang tergabung dalam OPEC hubungan antara Arab Saudi dan Rusia meruncing, Sabtu (4/4/2020). Arab Saudi mengkritik tajam Rusia yang telah menyalahkan Riyadh atas jatuhnya harga minyak mentah dunia
- Pandemi korona memukul industri otomotif nasional. Imbasnya, Gaikindo memangkas target penjualan mobil tahun ini dari 1,05 juta menjadi 600 ribu unit. Ini juga seiring ditutupnya sementara tiga pabrikan akibat pandemi Covid-19.
- IHSG sepekan lalu menguat sejalan dengan penguatan saham-saham big caps dan saham-saham yang terkait dengan minyak mentah. Ini menunjukkan volatilitas pasar mulai mereda akibat pandemi Covid-19
- Sedikitnya 60 emiten berencana *buyback* saham dengan anggaran senilai total Rp17,28 triliun sehingga diharapkan turut memberikan sentimen positif ke pasar yang selama tahun berjalan masih anjlok 26,6%

Economy

1. Setoran Dividen, Anak Usaha BUMN Dipangkas

Dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara 2020, dividen dari badan usaha milik negara atau BUMN ditargetkan Rp 49 triliun. Namun, pandemi Covid-19 dinilai berdampak serius terhadap keuangan perusahaan. Target setoran ke negara diprediksi sulit dicapai hingga dua tahun ke depan. Kementerian BUMN berencana memangkas anak usaha yang tak efisien demi menopang arus kas perusahaan. (Kompas)

2. Antisipasi Lonjakan Kepulangan Pekerja Migran Indonesia

Jumlah pekerja migran Indonesia yang akan pulang diperkirakan mencapai 49.823 orang 1-2 bulan ke depan, lebih banyak dibandingkan dengan gelombang pertama pada Januari - Februari 2020. Selain memperketat antisipasi Covid-19 impor, pemerintah dinilai perlu menyiapkan skema bantuan sosial yang tepat sasaran. (Kompas)

3. Pandemi Korona Tambah Ketimpangan

Masalah ketimpangan ekonomi di Indonesia kian tak terkendali. Jomplangnya kesejahteraan antara si kaya dan si miskin makin tampak di tengah penyebaran virus corona. (Bisnis Indonesia)

4. Kinerja PNPB Minerba 2020 Turun Akibat Corona

Berlanjutnya pandemi virus corona (Covid-19) hingga kini di sejumlah negara, diproyeksikan turut berdampak pada turunnya capaian Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sektor mineral dan batu bara pada 2020. Hingga kuartal I/2020, perolehan PNPB mineral dan batu bara mencapai Rp8,62 triliun atau sebesar 19,41 persen dari target tahun ini yang mencapai Rp44,4 triliun dan lebih rendah dibandingkan dengan capaian PNPB pada triwulan pertama tahun lalu yang mencapai 11,58 triliun. Penerimaan cukai hasil tembakau juga diprediksi meleset 4,3% atau tidak mencapai target Rp173 triliun akhir tahun ini. (Bisnis Indonesia/Kontan)

5. Moody's dan ADB Pangkas Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi RI

Lembaga internasional memangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun ini seiring dampak pandemi Covid-19. Teranyar, Moody's Rating memprediksi ekonomi RI pada tahun ini melambat ke level 3% dan sebesar 2,5% menurut Bank Pembangunan Asia (ADB). (Kontan)

6. Dollar dan Korona Gerogoti Perusahaan Negara

Efek natif pandemi korona terus menjalar. Plus pelemahan nilai tukar rupiah terhadap dollar AS, sejumlah BUMN yang memiliki beban utang dalam valas yang besar seperti Pertamina, PLN dan Garuda Indonesia Tbk berpotensi mengalami risiko kesulitan memenuhi arus kas. (Kontan)

Global

1. Hubungan Arab Saudi – Rusia Meruncing

Menjelang pertemuan darurat negara-negara produsen minyak yang tergabung dalam OPEC hubungan antara Arab Saudi dan Rusia meruncing, Sabtu (4/4/2020). Arab Saudi mengkritik tajam Rusia yang telah menyalahkan Riyadh atas jatuhnya harga minyak mentah dunia. (Kompas)

2. Kemiskinan di Inggris Memburuk

Tingkat kemiskinan di Inggris sudah tinggi karena program penghematan selama 10 tahun terakhir pasca krisis finansial global 2008. Kemiskinan ini semakin memburuk akibat pandemi Covid-19 dimana 14 juta orang atau seperempat jumlah penduduk di Inggris masuk kategori miskin. (Investor Daily)

Industry

1. Perbankan RI Masih Kuat

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan industri perbankan nasional masih cukup kuat dengan dukungan modal dan kondisi kualitas kredit yang baik di tengah terpukulnya perekonomian akibat pandemi Covid-19. Rasio kecukupan modal (CAR) mencapai 22,42% dan rasio kecukupan likuiditas (LCR) di atas 200%. (Kompas)

2. Pencairan FLPP Dinilai Lamban

Pengembang hunian bersubsidi mempertanyakan keterlambatan dana pencairan kredit pemilikan rumah fasilitas likuiditas pembiayaan perumahan yang berimplikasi hukum pada pihak ketiga seperti kontraktor atau supplier bangunan. (Bisnis Indonesia)

3. Stimulus Logistik Mendesak

Fokus insentif yang diharapkan pelaku usaha logistik adalah terkait dengan relaksasi perpajakan, kepabeanan dan dukungan untuk tenaga logistik yang belum disinggung stimulus paket kebijakan ekonomi jilid pertama dan kedua. (Bisnis Indonesia)

4. Kinerja INKB per Februari Masih Normal

Otoritas Jasa Keuangan atau OJK menyatakan bahwa sektor industri keuangan nonbank atau IKNB masih menunjukkan kondisi normal hingga Februari 2020, meskipun terdapat penyebaran virus Corona yang mengganggu bisnis. Meskipun demikian, IKNB harus bersiap-siap menghadapi perlambatan kinerja akibat pelemahan bisnis selama pandemi Covid-19. (Bisnis Indonesia)

5. Multifinance Kian Hati-Hati Salurkan Pembiayaan

Sejumlah perusahaan multifinance saat ini semakin berhati-hati dalam menyalurkan pembiayaan, mengingat kondisi ekonomi nasional yang penuh tekanan di tengah bayang-bayang penyebaran virus corona. Di sisi lain, pelaku usaha juga mulai menghitung ulang target kinerja tahun ini. (Bisnis Indonesia)

6. Tekanan Tetap Tak Terhindarkan

Sejumlah bank syariah bersiap mendapatkan suntikan modal tambahan dari induknya. Namun, di tengah tantangan bisnis akibat penyebaran virus corona, suntikan modal ini diperkirakan hanya akan digunakan untuk peningkatan pencadangan dan penghapusbukuan pembiayaan tahun ini. (Bisnis Indonesia)

7. PGN Kaji Penyesuaian Kontrak

PT Perusahaan Gas Negara Tbk. mengkaji penyesuaian kontrak penyaluran gas industri dengan sektor manufaktur yang terdampak pandemi COVID-19. (Bisnis Indonesia)

8. Produksi Alat Berat Susut 34,7%

Kapasitas produksi alat berat pada semester I/2020 diprediksi susut sekitar 34,7% secara tahunan karena terdampak pandemi COVID-19 dan pelemahan kurs rupiah terhadap dolar AS. (Bisnis Indonesia)

9. Target Penjualan Mobil Dipangkas

Pandemi korona memukul industri otomotif nasional. Imbasnya, Gaikindo memangkas target penjualan mobil tahun ini dari 1,05 juta menjadi 600 ribu unit. Ini juga seiring ditutupnya sementara tiga pabrik akibat pandemi Covid-19. (Investor Daily)

Market

1. IPO Calon Emiten Tetap Jalan

KSEI mencatat 7 perusahaan calon emiten baru yang mendaftarkan rencana penawaran umum saham perdana (IPO) pada bulan April ini. Animo perusahaan untuk mencari pendanaan lewat pasar modal masih cukup tinggi. Selama kuartal I-2020 tercatat 18 emiten baru dengan nilai emisi Rp2,79 triliun.. (Kompas)

2. Mencari Cuan di Saham Kecil - Menengah

Potensi persentase pemulihan harga yang besar dan valuasi murah membuat sejumlah saham berkapitalisasi kecil dan menengah masih layak dilirik oleh investor meski pergerakan IDX SMC Liquid terkoreksi cukup dalam sepanjang kuartal I/2020. (Bisnis Indonesia)

3. Investor Diprediksi Mulai Kembali ke Pasar Obligasi

Meskipun kondisi pasar masih diliputi ketidakpastian dan volatilitas yang tinggi, angka penawaran lelang sukuk negara pada pekan ini diprediksi dapat meningkat setelah anjlok pada lelang sebelumnya. (Bisnis Indonesia)

4. Volatilitas Pasar Mulai Mereda

Indeks harga saham gabungan (IHSG) ditutup menguat 2,02% ke level 4.623,42 pada akhir perdagangan Jumat (3/4) sejalan dengan penguatan saham-saham big caps dan saham-saham yang terkait dengan minyak mentah. Ini menunjukkan volatilitas pasar mulai mereda akibat pandemi Covid-19. (Bisnis Indonesia)

5. Surat Utang Rp71 Triliun Siap Diluncurkan

Sebanyak 59 perusahaan berencana menerbitkan surat utang hingga Rp71,08 triliun dimana penawaran umum obligasi berkelanjutan sebesar Rp31,87 triliun, surat utang jangka menengah (MTN) sebesar Rp10,11 triliun dan penerbitan obligasi biasa sebesar Rp9,55 triliun. Diprediksi tingkat yield obligasi korporasi akan turun pada kuartal II-2020. (Investor Daily)

Corporate

1. INDY Catat Rugi US\$18,2 Juta pada 2019

Indika Energy Tbk membukukan laba inti sebesar 75,7 juta dollar AS, namun secara terintegrasi mencatat rugi bersih 18,2 juta dollar AS akibat jatuhnya harga batubara. Di tengah kondisi ekonomi global yang semakin sulit, INDY mulai melakukan diversifikasi usaha ke non-batubara dan melakukan efisiensi. (Kompas/Bisnis Indonesia)

2. Emiten Tekstil Ditopang Hedging Alami

Pendapatan ekspor yang dikantongi dalam denominasi dolar Amerika Serikat menjadi natural hedge atau lindung nilai alami bagi sejumlah emiten tekstil Tanah Air dalam menghadapi pelemahan nilai tukar rupiah. (Bisnis Indonesia)

3. AALI Tak Terpengaruh Lockdown India

Emiten perkebunan sawit masih percaya diri di tengah pandemi COVID-19 yang berdampak ke ekspor. PT Astra Agro Lestari Tbk. mengaku tidak terdisrupsi oleh lockdown di India. (Bisnis Indonesia)

4. Bank Mandiri Terbitkan Obligasi Rp1 Triliun

Bank Mandiri (Persero) Tbk. berencana menerbitkan obligasi rupiah yang merupakan bagian dari Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) II Tahap I 2020 dengan target indikatif sedikitnya Rp1 triliun. (Bisnis Indonesia)

5. 60 Emiten Siap Buyback Rp71 Triliun

Sedikitnya 60 emiten telah menyiapkan rencana pembelian kembali (buyback) saham dengan anggaran senilai total Rp17,28 triliun. Sehingga, aksi korporasi ini diharapkan turut memberikan sentimen positif ke pasar yang selama tahun berjalan masih anjlok 26,6%. (Investor Daily)

6. JSMR Terkena Imbas Korona

Operator jalan tol Jasa Marga Tbk mengakui kinerja perseroan tahun ini tertekan akibat wabah pandemi Covid-19. Sehingga, JSMR melakukan efisiensi untuk mencapai target kinerja tahun ini. (Kontan)